Meski Menurun, Optimis Tangkapan Ikan di Perairan Darat Akan Tercapai Saat Hujan Tiba

Sabtu, 25 Agustus 2018

Hasil tangkapan ikan di perairan darat Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan pada tahun ini akibat kemarau. Data Dinas Perikanan menunjukkan penurunan jumlah tangkapan dari 141,1 ton pada triwulan lalu menjadi 47 ton pada April dan 37,7 ton pada Mei. Penurunan ini disebabkan oleh kekeringan waduk dan embung serta menurunnya debit air sungai.

Kabid Kenelayanan Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan, Alamsyah Suprijadi, menjelaskan bahwa total tangkapan ikan di perairan darat hingga Mei hanya mencapai 225,8 ton. Ia optimis bahwa produksi ikan akan meningkat kembali menjelang musim hujan pada September hingga akhir tahun. Targetnya, hasil tangkapan di darat bisa lebih besar dari tahun 2017 yang mencapai 304,6 ton.

Alamsyah yakin potensi ikan di perairan darat masih tinggi. Selain nelayan, banyak masyarakat yang memanfaatkannya untuk memancing. Namun, kemarau menyebabkan waduk dan sungai mengering sehingga berpengaruh pada jumlah tangkapan. Ia berharap target hasil tangkapan bisa tercapai ketika musim hujan tiba.

Danau Ranu Grati merupakan sumber tangkapan ikan darat terbesar di Kabupaten Pasuruan, menyumbang 40 persen dari total tangkapan. Selain Ranu Grati, sumber lainnya adalah Bendungan di Purwosari, Waduk Purwodadi, Waduk Kejayan, dan sungai-sungai di sepanjang Bangil, Beji hingga Rejoso. Nelayan memanfaatkan berbagai alat tangkap seperti perahu, jala, dan pancing.

Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan terus memantau dan berupaya mendukung nelayan dalam meningkatkan hasil tangkapan. Mereka berharap dengan meningkatnya debit air saat musim hujan, hasil tangkapan ikan di perairan darat akan kembali meningkat dan mencapai target yang ditetapkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.